

## ABSTRACT

*This study entitled "analysis of the amount of deposits mudaraba-based interest rates, profitability daninflasi padabank sharia in 2011 - 2014)". The goal is to see the effect of directly or indirectly antaravariabel deposit rate, profitability, inflation, and for the results to deposits mudharabah good partially. From this research model composed of 6 (six) pieces hypothesis with staistik descriptive analysis method, using purposive sampling, and test equipment used ratio analysis and evIEWS 9. Analysis preceded by several test phase and has been met, namely: normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test.*

*Results anlisis is found that the H1, H2, H3, H4, and H5 rejected. While H6 accepted. Which means that; (i) The interest rate Inflation X1 and X3 are not able to provide a significant effect on the variable Y2 Mudharabah deposits partially. Thus any rise in interest rates and despite inflation will not affect Total Deposits Mudharabah., (ii) the results of Y1 not able to mediate between the profitability variable influence to variable X2 Y2 Mudharabah deposits partially. It means that the bank's performance does not affect the amount of Mudharabah deposits, which proved the significance 5%, and (iii) Sharing is able to provide a significant effect on Total Deposits Mudharabah, meaning that the increase will affect Sharing berasaran Total Deposits Mudharabah.*

*Keywords: Based Mudharabah Deposits Deposit Interest Rate, Profitability, Inflation, Sharing, and Islamic Banking.*

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*analisis jumlah deposito mudharabah berbasis tingkat suku bunga, profitabilitas dan inflasi pada bank umum syariah tahun 2011 – 2014*”. Tujuannya untuk menguji pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel tingkat suku bunga deposito, profitabilitas, inflasi, dan bagi hasil terhadap deposito mudharabah secara parsial. Dari model penelitian ini disusun 6 (enam) hipotesis dengan metode analisis deskriptif statistik, teknik *purposive sampling*, dan alat uji yang digunakan analisis rasio dan *eviews 9*. Analisis didahului oleh beberapa tahap uji dan telah terpenuhi yakni; *uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi*.

Hasil analisis di temukan bahwa H1, H2, H3, H4, dan H5 ditolak. Sementara H6 diterima. Yang berarti bahwa; (i) Tingkat suku bunga X1 dan Inflasi X3 tidak mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah Y2 secara parsial. Dengan demikian berapapun kenaikan tingkat suku bunga dan walaupun terjadi inflasi tidak akan mempengaruhi jumlah deposito mudharabah., (ii) bagi hasil Y1 tidak mampu memediasi pengaruh antara *profitabilitas* X2 terhadap jumlah deposito mudharabah Y2 secara parsial. Artinya *profitabilitas* tidak mempengaruhi jumlah deposito mudharabah, yang di buktikan dengan tingkat signifikansi 5%, dan (iii) jumlah bagi hasil mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah, artinya kenaikan jumlah bagi hasil akan mempengaruhi besaran jumlah deposito mudharabah.

*Kata kunci : Deposito Mudharabah Berbasis Tingkat Suku Bunga Deposito, Profitabilitas, Inflasi, Bagi Hasil, dan Perbankan Syariah.*

## INTI SARI

Adanya sebuah keinginan bahkan menjadi sebuah harapan yang begitu besar oleh para nasabah yang mendepositokan uangnya pada lembaga perbankan untuk dikelola secara adil, merata dan transparan diantara keduanya yang melakukan kesepakatan, serta adanya kecenderungan yang begitu besar masyarakat Indonesia sebagai Negara terbesar muslim di dunia untuk terbebas dari sebuah transaksi perbankan yang mengandung unsur haram/ribah, menjadi sebuah pemicu di keluarkannya suatu paket kebijakan yang mebolehkan keberadaan dan fungsi perbankan syariah tumbuh di tanah air sehingga terjadilah suatu system perbankan ganda (*dual banking sistem*).

Adanya system perbankan ganda (*dual banking sistem*) ini memperlihatkan suatu fenomena yang berbeda satu sama lain. Dimana system perbankan syariah memperlihatkan sebuah fenomena yang tidak lazim terhadap apa yang terjadi sebelumnya pada sistem perbankan konvensional.

Sebagaimana kita ketahui bahwa sistem sistem perbankan konvensional sangat tergantung pada situasi mikro dan makro. Seperti terjadinya suatu inflasi, dan perubahan tingkat suku bunga, menjadikan para nasabah menarik atau mendepositokan uangnya keperbankan. Akan tetapi lembaga perbankan syariah memperlihatkan suatu kecenderungan yang sedikit berpengaruh pada keadaan makro ditambah dengan kinerja keuangan perbankan syariah yang menunjukkan *trend* yang semakin baik dari tahun-ketahun, sehingga menjadikan nasabah perbankan semakin yakin bahwa system keuangan syariah menjadi tempat yang ideal untuk melakukan transaksi keuangan.

Fenomena demikian memicu oleh kalangan akademisi dan perguruan tinggi untuk melakukan penelitian secara mandiri dan berusaha merekayasa berbagai macam variabel-variabel yang ada hubungannya pada fenomena sistem perbankan syariah.

Beberapa peneliti yang telah mencoba melakukan studi penelitian di seputaran fenomena mikro dan makro pada sistem perbankan syariah, seperti; Nur Moh. Iskandar (2014), Rachman Riski Aulia, dkk.,(2013), Rizka Risqiana (2010), Reni Widyastuti (2012), Roni Tri (2012), Rangga Herlanika (2011) dan lain-lain. Walaupun satu sama lain memiliki model penelitian yang berbeda, namun salah satu atau lebih variabel penelitian mereka, telah mencoba menghubungkan pengaruh langsung antara variabel tingkat suku bunga, ROA, dan inflasi terhadap variabel bagi hasil. Variabel bagi hasil terhadap deposito mudharabah. Atau pengaruh antara tingkat suku bunga dan inflasi terhadap deposito mudharabah pada lembaga keuangan perbankan syariah.

Atas uraian tersebut di atas penulis merangkai suatu model penelitian yang terbilang baru atas penelitian-penelitian sebelumnya dengan mengangkat sebuah judul *ANALISIS JUMLAH DEPOSITO MUDHARABAH BERBASIS TINGKAT SUKU BUNGA, PROFITABILITAS DAN INFLASI PADA BANK UMUM SYARIAH*”. Tujuannya untuk melihat pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel tingkat suku bunga deposito, profitabilitas, inflasi, dan bagi hasil terhadap deposito mudharabah baik secara *parsial* ataupun secara *simultan*. Dari

model penelitian ini disusun 6 (enam) *hipotesis* dengan metode analisis deskriptif statistik, teknik *purposive sampling*, dan alat uji yang digunakan analisis rasio dan *Eviews 9*

Hasil analisis di temukan bahwa H1, H2, H3, H4, dan H5 ditolak. Sementara H6 diterima. Yang berarti bahwa; (i) tingkat suku bunga  $x_1$  dan inflasi  $x_3$  tidak mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah  $y_2$  secara parsial. dengan demikian berapapun kenaikan tingkat suku bunga dan walaupun terjadi inflasi tidak akan mempengaruhi jumlah deposito mudharabah., (ii) bagi hasil  $y_1$  tidak mampu memediasi pengaruh antara *profitabilitas*  $x_2$  terhadap jumlah deposito mudharabah  $y_2$  secara parsial. artinya *profitabilitas* tidak mempengaruhi jumlah deposito mudharabah, yang di buktikan dengan tingkat signifikansi 5%, dan (iii) bagi hasil mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah, artinya kenaikan jumlah bagi hasil akan mempengaruhi berasarkan jumlah deposito mudharabah. hasil penelitian di atas sebelumnya telah melalui beberapa tahap uji dan telah terpenuhi yakni; *uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan pemilihan model estimasi.*

Oleh karena demikian, implikasi manajerial dari hasil penelitian ini hanya menempatkan independen jumlah bagi hasil  $Y_1$ , sebagai titik kebijakan keuangan yang ideal mampu memberikan pengaruh terhadap deposito mudharabah  $Y_2$  secara *parsial*.

Perlu penulis jelaskan yang menjadi suatu kelemahan penelitian ini, bahwa penelitian ini, hanya menempatkan variabel Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ) Profitabilitas ( $X_2$ ) dan Inflasi ( $X_3$ ), serta bagi hasil ( $Y_1$ ). Adanya hasil penelitian yang signifikan antara bagi hasil terhadap deposito mudharabah menginformasikan kepada manajer bank-bank syariah agar senantiasa menjaga kestabilan bagi hasil ditengah gejolak inflasi yang mengalami peningkatan tiap tahun, dan pengaruh tingkat suku yang di tawarkan bank konvensional.

Dari hasil analisis koefisien determinasi  $R^2$  pada hubungan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3 \rightarrow Y_1$  dan hubungan variabel  $X_1$ , dan  $X_3 \rightarrow Y_2$  yang masih rendah dalam menjelaskan fenomena yang sesungguhnya, menjadi suatu keharusan untuk penelitian-penelitian masa mendatang dengan arah penelitian sama untuk membuat formulasi penelitian baru untuk menjawab atas ketimpangan yang ada dalam penelitian ini. Seperti menambahkan variabel independen contohnya (pendapatan nasabah dan nilai tukar rupiah).